

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK TAHUN 2022 BERDASARKAN EMPAT RASIO KEUANGAN UTAMA

Alya Amara Zahra

alya.amara.zahra@gmail.com

Universitas Islam Tazkia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2022 berdasarkan empat rasio keuangan utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan pada rasio likuiditas dengan Current Ratio sebesar 0,61 dan Quick Ratio sebesar 0,23, yang mengindikasikan kemampuan terbatas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta ketergantungan yang tinggi pada persediaan. Dari sisi solvabilitas, perusahaan memiliki risiko finansial yang cukup tinggi karena 90% asetnya dibiayai oleh hutang, dengan Debt to Equity Ratio mencapai angka 8,91. Meskipun demikian, PT Matahari mencatatkan kinerja profitabilitas yang sangat baik dengan Return on Assets sebesar 24,05% dan Return on Equity mencapai 238,41%, yang menunjukkan efisiensi tinggi dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Pada rasio aktivitas, perusahaan menunjukkan efisiensi luar biasa dalam penagihan piutang dengan rata-rata 4 hari, namun memerlukan waktu 159 hari untuk memutar persediaan dan 215 hari untuk membayar utang kepada pemasok. Secara keseluruhan, meskipun memiliki profitabilitas yang kuat, perusahaan disarankan untuk melakukan restrukturisasi struktur modal dan meningkatkan manajemen kas untuk memitigasi risiko likuiditas dan solvabilitas di masa depan.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, PT Matahari Department Store Tbk.

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap industri ritel di Indonesia. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan perilaku konsumen yang dinamis, perusahaan ritel dituntut untuk mampu beradaptasi dan mempertahankan kinerja keuangannya. Salah satu perusahaan ritel terkemuka yang menarik untuk dikaji adalah PT Matahari Department Store Tbk, yang telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1958 dan telah menjadi pemain utama dalam industri ritel fashion tanah air.

Analisis kinerja keuangan menjadi hal yang krusial dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan, efisiensi operasional, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Empat rasio keuangan utama yang mencakup aspek likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas memberikan perspektif komprehensif dalam menilai kinerja perusahaan dari berbagai dimensi.

Tahun 2022 menjadi periode yang menarik untuk dianalisis karena menandai fase pemulihan setelah pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan terhadap sektor ritel. Pada periode ini, PT Matahari Department Store Tbk menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan pola belanja konsumen yang semakin digital, persaingan dengan e-commerce, serta tekanan inflasi yang mempengaruhi daya beli masyarakat. Kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut tercermin dalam laporan keuangannya.

Analisis kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk tahun 2022 tidak hanya penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga

bagi investor dalam menilai kelayakan investasi, kreditor dalam mengevaluasi risiko kredit, serta pemangku kepentingan lainnya dalam memahami posisi kompetitif perusahaan di industri ritel. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap rasio-rasio keuangan utama, dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta area-area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis memandang perlu untuk melakukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk tahun 2022 dengan menggunakan empat rasio keuangan utama sebagai indikator penilaian. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Rochman & Pawenary, 2020).

Analisis adalah penguraian sejumlah unsur pokok dan penelaah setiap unsur dan hubungan antara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan (Najmudin, 2011). Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu (Hery, 2016).

Sedangkan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan Perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan (Sofyan, 2019). Menurut Kasmir (2016:104), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Kesimpulannya, analisis rasio keuangan adalah alat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan membandingkan berbagai angka dalam laporan keuangan, analisis ini membantu mengidentifikasi perubahan dalam kondisi keuangan serta prestasi operasional perusahaan. Empat rasio utama yang sering digunakan dalam analisis ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas. Setiap rasio memiliki fungsi dan tujuan khusus dalam memberikan gambaran mengenai aspek tertentu dari keuangan perusahaan, seperti kemampuan membayar hutang jangka pendek, tingkat utang, profitabilitas, dan efisiensi operasional. Dengan demikian, analisis rasio keuangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan manajerial.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun. Rasio ini menunjukkan besar kecilnya aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai

kewajiban jangka pendek Perusahaan (Anggoro Seto dkk., 2023).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	354,281	4	661,391	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	64,473		25,816	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	2,465		12,110	third parties -
- pihak berelasi	3,766	24c	3,480	related parties -
Persediaan	896,012	5	746,771	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	3,501	12a	159	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	24,829	12a	13	other taxes -
Beban dibayar di muka	58,291		10,883	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	38,330		52,860	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,445,948		1,513,483	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	136,097		61,004	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	117,251	12d	99,455	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.441.068; 31 Desember 2021: Rp 2.318.449)	685,609	6	647,318	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 2,441,068; 31 December 2021: Rp 2,318,449)
Aset hak guna	2,526,865	7	2,602,245	Right-of-use assets
Uang jaminan	163,812		115,725	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		191,500	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	400,400	8	516,880	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	82,735	24c	103,619	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,304,269		4,337,746	Total non-current assets
Jumlah aset	5,750,217		5,851,229	Total assets

Gambar 1 Laporan Posisi Keuangan PT. Matahari Departement Store pada bagian Aset (Keuangan Konsolidasian, 2022)

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,210,310	9	730,365	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	98,135	10	82,275	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	36,114	12b	71,660	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	23,530	12b	26,093	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	224,788	11	390,126	third parties -
- pihak berelasi	14,279	11, 24c	7,456	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	462,069	7	435,523	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	201,821	21	279,420	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	84,817		47,126	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	2,355,863		2,070,044	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,471,025	7	2,364,932	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	37,645		51,364	Long-term provision for restoration
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	305,520	21	358,917	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,814,190		2,775,213	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,170,053		4,845,257	Total liabilities

Gambar 2 Laporan Posisi Keuangan PT. Matahari Departement Store pada bagian Liabilitas (Keuangan Konsolidasian, 2022)

a) Current Ratio (Rasio Lancar)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ \text{Current Ratio} &= \frac{1,445,948}{2,355,863} = 0,61 \end{aligned}$$

- Hasil ini menunjukkan posisi yang kurang ideal karena setiap Rp 1 hutang lancar hanya dijamin oleh Rp 0,61 aset lancar
- Berada di bawah standar industri ritel (2,0)
- Mengindikasikan risiko likuiditas yang perlu mendapat perhatian serius.

Current Ratio (Rasio lancar) perusahaan menunjukkan bahwa PT Matahari memiliki aset lancar yang lebih rendah dibandingkan dengan liabilitas lancarnya. Dengan angka 0,61, artinya perusahaan memiliki aset lancar sebesar 61% dari kewajiban jangka pendeknya. Ini mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan masih terbatas.

b) Quick Ratio (Rasio Cepat)

Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang lebih likuid.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ \text{Quick Ratio} &= \frac{1,445,948 - 896,012}{2,355,863} = 0,23 \end{aligned}$$

- Rasio yang sangat rendah ini menunjukkan ketergantungan tinggi pada persediaan
- Kemampuan terbatas dalam memenuhi kewajiban mendesak
- Perlu strategi penguatan likuiditas

Quick Ratio (Rasio cepat) yang rendah memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan kas atau aset cepat lainnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mempertimbangkan persediaan. Likuiditas yang terbatas ini dapat menjadi sinyal perusahaan perlu menjaga ketersediaan kas yang lebih baik untuk mendukung operasional jangka pendek.

Kesimpulan dari Rasio likuiditas yang terbatas menunjukkan bahwa PT Matahari mungkin menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek jika mengandalkan aset lancar saat ini. Pengelolaan kas yang lebih baik atau peningkatan modal kerja bisa diperlukan.

Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perusahaan dibubarkan/dilikuidasi (Kasmir, 2019)

Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar 3.911.120.640 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.364.423.580 lembar (2021: 2.626.148.780 lembar) yang terdiri dari: 1.395.970 lembar saham seri A (2021: 1.396.190 lembar) dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh); 44.017.577 lembar saham seri B (2021: 44.017.577 lembar) dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh); 2.319.010.033 lembar saham seri C (2021: 2.580.735.013 lembar) dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh);				Share capital - authorised capital 3,911,120,640 shares, issued and fully paid 2,364,423,580 shares (2021: 2,626,148,780 shares) that consist of: 1,395,970 type A shares (2021: 1,396,190 shares) with par value Rp 5,000 per share (full amount); 44,017,577 type B shares (2021: 44,017,577 shares) with par value Rp 350 per share (full amount); 2,319,010,033 type C shares (2021: 2,580,735,013 shares) with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	254,287	14	280,461	Additional paid in capital
Saham treasuri	(3,623,658)	15	(3,607,955)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(310,942)	14	(200,114)	Reserve for changes on fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	(149,240)	8	(32,760)	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	116,397	16	116,397	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,293,320		4,449,943	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	580,164		1,005,972	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>580,164</u>		<u>1,005,972</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>5,750,217</u>		<u>5,851,229</u>	Total liabilities and equity

Gambar 3 Laporan Posisi Keuangan PT. Matahari Departement Store pada bagian Ekuitas (Keuangan Konsolidasian, 2022)

a) Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)
Mengukur proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas atau modalnya.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$DER = \frac{5,170,053}{580,164} = 8,91$$

- Menunjukkan ketergantungan yang sangat tinggi pada pendanaan eksternal
- Jauh di atas standar ideal (1,0)
- Meningkatkan risiko finansial dan beban bunga

Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Modal) Rasio ini mengindikasikan bahwa liabilitas perusahaan jauh lebih besar daripada ekuitasnya. Nilai sebesar 8,91 menunjukkan bahwa untuk setiap satu unit ekuitas, perusahaan memiliki hampir sembilan unit hutang. Ini adalah tanda tingginya ketergantungan perusahaan pada pendanaan dari hutang, yang dapat meningkatkan risiko finansial.

b) Debt to Asset Ratio (Rasio Hutang terhadap Aset)
Mengukur total liabilitas dibandingkan dengan total aset.

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

$$DAR = \frac{5,170,053}{5,750,217} = 0,9$$

- 90% aset perusahaan dibiayai oleh hutang
- Mencerminkan struktur modal yang berisiko tinggi
- Perlu strategi restrukturisasi pendanaan

Debt to Asset Ratio (Rasio Hutang Terhadap Aset) Sebesar 90% aset perusahaan berasal dari hutang, yang menunjukkan struktur pendanaan yang sangat bergantung pada liabilitas. Hal ini menandakan beban keuangan yang cukup besar dan potensi risiko keuangan dalam jangka panjang.

Kesimpulan dari Rasio Solvabilitas yaitu tingginya rasio ini pada PT Matahari menandakan potensi risiko yang harus diperhatikan, terutama terkait kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Struktur modal yang lebih seimbang antara hutang dan ekuitas dapat meningkatkan stabilitas finansial.

Rasio Profitabilitas

Menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, dikutip dalam Weston, 2008: 106).

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	3,708,428		3,407,424	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,731,350	17	2,167,230	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	14,805		11,321	Service fees
Pendapatan bersih	6,454,583		5,585,975	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,053,486)	18	(2,006,509)	Cost of revenue
Laba kotor	4,401,097		3,579,466	Gross profit
Beban usaha	(2,808,709)	19	(2,542,414)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	255,598	20	85,328	Other gain - net
	(2,553,111)		(2,457,086)	
Laba operasi	1,847,986		1,122,380	Operating profit
Penghasilan keuangan	7,435		17,232	Finance income
Beban keuangan	(218,535)	7,13	(36,713)	Finance costs
Beban keuangan - bersih	(211,100)		(19,481)	Finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,636,886		1,102,899	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(253,664)	12c	(190,045)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,383,222		912,854	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	20,297	21	62,624	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(116,480)	8	(83,720)	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(3,857)	12d	(11,899)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(100,040)		(32,995)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,283,182		879,859	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,383,222	1d	912,854	Owners of the parent - Non-controlling interests -
- Kepentingan nonpengendali	-		-	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,283,182	1d	879,859	Owners of the parent - Non-controlling interests -
- Kepentingan nonpengendali	-		-	
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	582	22	351	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Gambar 4 Laporan Posisi Keuangan PT. Matahari Departement Store pada bagian Pendapatan, Beban dan Laba (Keuangan Konsolidasian, 2022)

Net Profit Margin (NPM): Mengukur persentase laba bersih dari total penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Kotor}} \times 100$$

$$NPM = \frac{1.383,222}{12.335,9} \times 100 = 11,21\%$$

a) Pengembalian atas Aset atau Return on Assets (ROA)

Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{1,383,222}{5,750,217} \times 100\% = 24,05\%$$

- Menunjukkan efisiensi yang sangat baik dalam penggunaan aset
- Di atas rata-rata industri ritel
- Mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan aset

Return on Assets (ROA) pada Rasio ini menunjukkan bahwa PT Matahari berhasil mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan laba. Dengan ROA 24,05%, perusahaan memperlihatkan kemampuan yang baik dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan.

b) Laba atas Ekuitas atau Return on Equity (ROE)

Mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas yang dimiliki pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$
$$ROE = \frac{1,383,222}{580,164} \times 100\% = 238,41\%$$

- Tingkat pengembalian yang sangat tinggi bagi pemegang saham
- Dipengaruhi oleh tingginya leverage
- Perlu dievaluasi sustainabilitasnya

Return on Equity (ROE) pada rasio ini yang sangat tinggi menandakan bahwa PT Matahari mampu memberikan keuntungan yang signifikan atas ekuitas yang dimiliki. Namun, perlu dicatat bahwa tingginya ROE sebagian besar disebabkan oleh rendahnya ekuitas dalam struktur modal perusahaan.

Kesimpulan Profitabilitas yaitu secara keseluruhan, PT Matahari memiliki kinerja profitabilitas yang sangat baik, dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi dari aset dan ekuitasnya. Namun, keuntungan tinggi pada ekuitas lebih disebabkan oleh rendahnya nilai ekuitas dalam struktur modal dibandingkan efisiensi operasional murni.

Rasio Aktivitas

Mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari (Kasmir, 2008: 114).

a) Days of Receivable (DOR)

Mengukur rata-rata waktu (dalam hari) yang diperlukan perusahaan untuk menagih piutang dari pelanggan.

$$DOR = \frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times \text{Periode}$$
$$DOR = \frac{70,704}{6,454,583} \times 365 = 4,0 \text{ hari}$$

Perusahaan rata-rata membutuhkan **4 hari** untuk menagih piutang dari pelanggan, yang menunjukkan efisiensi yang sangat baik dalam pengelolaan piutang.

b) Days of Inventory (DOI)

Mengukur rata-rata waktu (dalam hari) yang diperlukan perusahaan untuk menjual persediaan.

$$DOI = \frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times \text{Periode}$$
$$DOI = \frac{896,012}{2,053,486} \times 365 = 159,3 \text{ hari}$$

Perusahaan membutuhkan sekitar **159 hari** untuk mengubah persediaan menjadi penjualan. Hal ini mungkin menggambarkan sifat bisnis ritel dengan stok yang relatif besar untuk memenuhi permintaan pelanggan.

C) Days of Payable (DOP)

Mengukur rata-rata waktu (dalam hari) yang diperlukan perusahaan untuk membayar utang kepada pemasok.

$$DOP = \frac{\text{Utang Usaha}}{\text{HPP}} \times \text{Periode}$$

$$DOP = \frac{1,210,310}{2,053,486} \times 365 = 215,1 \text{ hari}$$

Perusahaan rata-rata membutuhkan **215 hari** untuk membayar utang usaha kepada pemasok. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dalam mengelola pembayaran kepada pemasok untuk mendukung arus kas.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, PT Matahari menunjukkan kinerja profitabilitas yang sangat baik dan kemampuan yang cukup efisien dalam menggunakan aset untuk pendapatan. Namun, ketergantungan yang tinggi pada hutang dalam struktur pendanaannya meningkatkan risiko finansial dan bisa menjadi perhatian untuk keberlanjutan jangka panjang. Rasio likuiditas yang terbatas juga mengindikasikan kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan likuiditas atau manajemen kas agar lebih siap menghadapi kewajiban jangka pendek.

Implikasi hasil analisis mencakup risiko likuiditas, risiko solvabilitas, kekuatan profitabilitas, dan efisiensi operasional. Untuk risiko likuiditas, perlu adanya peningkatan modal kerja, optimalisasi manajemen kas, dan negosiasi terms of payment dengan supplier. Sedangkan, risiko solvabilitas dapat ditangani melalui evaluasi struktur pendanaan, pertimbangan penerbitan saham baru, dan restrukturisasi hutang. Sementara itu, kekuatan profitabilitas harus dijaga dengan mempertahankan efisiensi operasional, pengembangan revenue streams baru, dan optimalisasi margin. Terakhir, efisiensi operasional dapat dicapai dengan penguatan sistem inventory management, optimalisasi penggunaan aset, dan peningkatan produktivitas.

Rekomendasi strategis berdasarkan analisis tersebut dapat dibagi menjadi jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk jangka pendek, penting untuk meningkatkan likuiditas melalui manajemen modal kerja yang lebih baik, optimalisasi persediaan untuk meningkatkan perputaran, dan negosiasi terms dengan supplier dan kreditor. Dalam jangka menengah, perusahaan sebaiknya fokus pada restrukturisasi hutang untuk mengurangi beban finansial, pengembangan channel penjualan online, dan menjaga efisiensi operasional berkelanjutan. Sedangkan untuk jangka panjang, langkah-langkah seperti penguatan struktur modal, ekspansi terukur dengan pendanaan yang lebih seimbang, dan diversifikasi sumber pendapatan harus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro Seto, A., Lusiana Yulianti, M., Kusumastuti, R., Astuti, N., Galuh Febrianto, H., Sukma, P., Indah Fitriana, A., Budi Satrio, A., Hanani, T., Zulman Hakim, M., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (S. E. , M. Ak. , CIQnR. , C. FR. , C. Ftax. , C. Ed. Rida Ristiyana, Ed.). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No.033/SBA/2022. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Productivity*, 2(2), 169–170.
- Kasmir. (2019). Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan. Dalam *Hilos Tensados* (Vol. 1, Nomor).
- Kuangan Konsolidasian, L. (2022). PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES. https://indopremier.com/xdir/news/LAPORAN%20KEUANGAN/Q4%20-%202022//LPPF_Q4_2022.pdf
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI

KINERJA KEUANGAN PT HARUM ENERGY PERIODE 2014 - 2019. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 2(2). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.382>
Sofyan, M. (2019). RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN. Dalam AKADEMIKA (Vol. 17, Nomor 2).